

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Kartu Kredit Menggunakan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) dirancang menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *Use Case*, *Activity*, *Class* dan *Sequence Diagram* serta perancangan database menggunakan *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM) dan diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.
2. Dalam sistem pendukung keputusan, metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) berfungsi dalam melakukan penilaian pada setiap nasabah dengan kriteria dan nilai bobot yang diberikan dalam menentukan pemilihan nasabah penerima kartu kredit.
3. Sistem Pendukung Keputusan yang telah dibuat mempunyai tingkat akurasi 95% dengan jumlah data yang diujikan yaitu 20. Tingkat akurasi tersebut 15% lebih besar daripada menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* yang hanya memiliki tingkat akurasi sebesar 80%.
4. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, proses bisnis pengajuan kartu kredit dapat menjadi lebih efisien.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Pengajuan Kartu Kredit Menggunakan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy process* (F-AHP) Berbasis Web, dapat diberikan beberapa saran, yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan dapat dikembangkan menggunakan *framework* agar kode pemrograman lebih terstruktur.

2. Metode dapat dikembangkan atau dilakukan perbandingan dengan metode lain untuk meningkatkan hasil akurasi dari metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* yang telah digunakan.
3. Dapat diberikan nilai kriteria minimum agar calon nasabah yang tidak memenuhi tidak akan dilanjutkan ke dalam proses perhitungan.